



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA TAHUN 2020



Alamat :
Jl. Ahmad Yani No.1 Selagalas Mataram
Kode Pos 83237
Telp. (0370) 672140, Fax. 671515
Email : rsjmutiarasukma@gmail.com
Website : rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id



rsjmutiarasukma@gmail.com



<http://rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id>



087865178666



Rsj Mutiara Sukma



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma tahun 2020 dapat diselesaikan dengan baik.

Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan sumber daya di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma sepanjang tahun 2020. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini berisi gambaran perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan serta capaian sasaran strategis yang dilaksanakan pada tahun 2020, dan merupakan capaian kinerja tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Tahun 2019 – 2023. Beberapa hal telah dicapai dalam kaitannya dengan Renstra, namun demikian masih terdapat berbagai permasalahan dan tantangan kedepan yang perlu diselesaikan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah aktif membantu tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini, khususnya seluruh pegawai Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma yang telah bekerja secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan dan menyediakan data untuk penyusunan LAKIP ini.

Semoga LAKIP Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma dapat memberikan gambaran kinerja yang telah dicapai selama tahun 2020 dan dapat menjadi masukan bagi perumusan kebijakan selanjutnya, dan diikuti dengan peningkatan manajemen kinerja yang lebih baik serta kerja keras oleh seluruh jajaran Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma untuk upaya perbaikan kinerja yang akan datang.

Mataram, Februari 2021
DIREKTUR RUMAH SAKIT GIWA
MUTIARA SUKMA



Dr. EVI KUSTINI SOMAWIJAYA, MM

Pembina Tk. I

NIP. 19640805 199603 2 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	ii	
DAFTAR TABEL	iii	
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Isu Strategis	2
	C. Sejarah Singkat RSJ Mutiara Sukma	3
	D. Tugas dan Fungsi	4
	E. Struktur Organisasi	4
	F. Kondisi Kepegawaian	5
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	7
	A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	7
	B. Indikator Kinerja Utama	8
	C. Perjanjian Kinerja	9
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	10
	A. Capaian Kinerja Organisasi	10
	B. Realisasi Anggaran	14
BAB IV	PENUTUP	16
LAMPIRAN	Lampiran 1: Rencana Strategis	
	Lampiran 2: Indikator Kinerja Utama	
	Lampiran 3: Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020	
	Lampiran 4: Perjanjian Kinerja Tahun 2020	
	Lampiran 5 : Pengukuran dan Pencapaian Kinerja Tahun 2020	
	Lampiran 6 : Foto Penghargaan yang Diterima Tahun 2020	
	Lampiran 7 : Laporan Pendukung LAKIP Tahun 2020	



DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Distribusi jumlah SDM RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB berdasarkan status kepegawaian tahun 2016-2020	6
1.2	Distribusi jumlah SDM RSJ Mutiara Sukma berdasarkan jenis ketenagaan tahun 2020	6
3.1	Target dan Realisasi Akreditasi RSJ Mutiara Sukma Tahun 2017-2020	11
3.2	Jumlah Kunjungan Ke RSJ Mutiara Sukma Tahun 2016-2020	12
3.3	Target dan realisasi pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2016-2020	14
3.4	Realisasi anggaran berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2020	15



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma disusun dengan maksud memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program dan kegiatan berbasis kinerja, sebagaimana terdapat dalam Penetapan Kinerja Tahun 2020 yang merupakan tahun kedua pelaksanaan Renstra Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Tahun 2019 - 2023. Laporan ini berisi penetapan kinerja dan akuntabilitas kinerja, dimana termasuk didalamnya akuntabilitas keuangan, analisis kinerja dan evaluasi kinerja guna menyajikan informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan tingkat capaian dari target pada tingkat sasaran program.

Dalam penyusunan LAKIP ini disajikan tentang Indikator Keberhasilan dan Kegagalan dalam pencapaian sasaran, tujuan dan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, sehingga diperlukan pola pengukuran kinerja mulai Rencana Strategis dan berakhir sampai dengan pengukuran kinerja atas sasaran program kegiatan yang dilakukan dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja (PK).

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2019 – 2023, Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma mempunyai 1 sasaran strategis yang kemudian dijabarkan dalam 5 program prioritas. Pengukuran kinerja dinilai dari pencapaian indikator kinerja dan realisasi keuangan. Berdasarkan pengukuran kinerja, seluruh kegiatan telah terealisasi. Berdasarkan realisasi keuangan, tahun 2020 realisasi keuangan dari seluruh program prioritas mencapai 92,16% sedangkan realisasi fisik 100%.

Dalam pencapaian kinerja tidak terlepas dari hambatan dan permasalahan maka perlu peningkatan komitmen dan tanggung jawab semua pegawai dalam melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan analisis dalam peningkatan akuntabilitas dan perbaikan kinerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma pada tahun berikutnya serta menjadi bahan masukan dalam penentuan kebijakan dalam pengembangan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) merupakan wujud pertanggungjawaban pejabat publik tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah Indonesia.

Tujuan penyusunan LAKIP adalah menggambarkan penerapan rencana strategis yang dituangkan pada perjanjian kinerja setiap tahunnya dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang.

RSJ Mutiara Sukma adalah rumah sakit jiwa kelas B merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan milik Pemerintah Provinsi NTB yang mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan jiwa, melaksanakan upaya kesehatan yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan dibidang kesehatan jiwa dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan kesehatan, serta melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma.

Terbitnya UU No.1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) serta Peraturan Menteri Dalam Negeri No.61 tahun 2007 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang mengamanatkan semua RS menerapkan PPK-BLU/BLUD menjadi dasar RSJ Mutiara Sukma mengusulkan menjadi PPK BLUD yang diperkuat dengan Surat Keputusan Gubernur NTB No.56 tahun 2011. Akan tetapi penerapannya dimulai tahun 2012 karena kendala payung hukum yang belum terselesaikan. Untuk melaksanakan penerapan PPK BLUD



tersebut telah disusun kebijakan pengembangan RSJ Mutiara Sukma dalam bentuk program dan kegiatan.

Rangkaian Program/Kegiatan pada tahun 2020 adalah bagian integral dalam mendukung pencapaian tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019 – 2023 Pemerintah Provinsi NTB dan dituangkan dalam beberapa program prioritas RSJ Mutiara Sukma yaitu Program Upaya Kesehatan Masyarakat yang menitikberatkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada masyarakat, Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan yang menekankan pada penguatan standarisasi Rumah Sakit melalui akreditasi, Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit, Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit, serta Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD yang menitikberatkan pada upaya pemenuhan fasilitas rumah sakit untuk pengembangan pelayanan sesuai standar pelayanan minimal. Selain itu pada tahun 2017 RSJ Mutiara Sukma telah mengikuti penilaian dalam rangka mewujudkan WBK & WBBM.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020 diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai oleh RSJ Mutiara Sukma serta dapat mendorong RSJ Mutiara Sukma dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar.

B. ISU STRATEGIS

RSJ Mutiara Sukma sebagai satu-satunya rumah sakit penyakit khusus gangguan jiwa memiliki tugas utama untuk menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan dibidang kesehatan jiwa selama ini memiliki stigma negatif di masyarakat, oleh sebab itu, secara bertahap RSJ Mutiara Sukma mulai berusaha merubah stigma negatif tersebut dengan mengembangkan pelayanan antara lain melakukan kegiatan pelayanan ektramural serta menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk melaksanakan tes bakat minat dan tes IQ, serta bekerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam penjaringan pegawai baru.

Salah satu yang menjadi isu strategis pada kesehatan jiwa adalah tingginya angka gangguan jiwa di NTB diatas angka nasional berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 sebesar 10 permil. Adapun jenis-jenis gangguan jiwa yang dialami oleh masyarakat NTB berdasarkan Riskesdas tahun 2018 yaitu 0,26% yang mengalami gangguan jiwa berat, 13% mengalami gangguan mental emosional, 8% mengalami depresi, 31,1% pernah pasung, dan 14 % pernah pasung.

RSJ Mutiara Sukma konsisten mendukung Program pemerintah Provinsi NTB “NTB Bebas Pasung 2018”. Meskipun tahun 2018 telah berlalu, namun RSJ Mutiara Sukma tetap



berkomitmen untuk NTB Bebas pasung. Salah satu upaya untuk mendorong dan meningkatkan kesehatan jiwa masyarakat dan untuk mendukung program NTB bebas pasung, RSJ Mutiara Sukma telah melakukan kegiatan sosialisasi perubahan perilaku dengan cara komunikasi, informasi dan edukasi. Dalam rangka mewujudkan program ini dikedepankan upaya-upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Upaya aktif lainnya dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan menekan jumlah pasien penderita gangguan jiwa di NTB adalah peningkatan pelayanan ektramural melalui instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas) yang melaksanakan kegiatan antara lain penjangkauan pasien pasung, integrasi kesehatan masyarakat, *mobile clinic*, *home visite*, *Self Help Group*, penanganan pasien gangguan jiwa korban bencana, dan *Assertive Community Therapy*.

C. SEJARAH SINGKAT RSJ MUTIARA SUKMA

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma merupakan unsur pelayanan kesehatan khusus jiwa yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah dan secara teknis operasional berkoordinasi dengan Kepala Dinas Kesehatan. RSJ Mutiara Sukma dibangun tahun 1982/1983, mulai beroperasi tanggal 27 Oktober 1987 dan diresmikan 27 Januari 1990. Rumah Sakit Jiwa Pusat Provinsi menjadi Kelas B berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 656/Menkes/SK/X/1991 tanggal 30 Oktober 1991 dan ditetapkan kembali menjadi kelas B pada 25 Maret 2013 dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.02.03/I/0548/2013.

Maksud didirikan RSJ Mutiara Sukma adalah sebagai pusat rujukan pelayanan dan pembinaan kesehatan jiwa bagi 10 (sepuluh) kabupaten/kota yang ada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat termasuk rehabilitasi korban penyalahgunaan Napza, Konseling dan pengobatan HIV/AIDS. Terbitnya UU No.1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU no. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit (RS) dan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) serta Peraturan Menteri Dalam Negeri No.61 tahun 2007 yang diubah menjadi Permendagri No. 79 tahun 2019 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang mengamanatkan semua RS harus menerapkan PPK BLUD. Untuk memenuhi amanat tersebut, RSJ Mutiara Sukma mengusulkan menjadi PPK BLUD dan dilaunching pada tahun 2010 dan diperkuat dengan Surat Keputusan Gubernur NTB No.56 tahun 2011 tanggal 25 Januari 2011. Pada tahun 2015 RSJ Provinsi NTB berubah Nama menjadi RSJ Mutiara Sukma berdasarkan Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Barat No.440-344 tahun 2014.



D. TUGAS DAN FUNGSI

Berpedoman pada Peraturan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 53 tahun 2019 tentang Pembentukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB, tugas pokok dan fungsi RSJ Mutiara Sukma adalah sebagai berikut :

1. Tugas Pokok.

RSJ Mutiara Sukma mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan jiwa, melaksanakan upaya kesehatan yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan dibidang kesehatan jiwa dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan kesehatan, serta melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma.

2. Fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelayanan medik dan pelayanan asuhan keperawatan
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan penelitian tenaga kesehatan
- d. Penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian dan kerumahtanggaan
- e. Penyelenggaraan administrasi perencanaan, keuangan dan asset
- f. Penyelenggaraan informasi dan teknologi rumah sakit
- g. Penyelenggaraan pelayanan rujukan khusus kesehatan jiwa
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur melalui Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

E. STRUKTUR ORGANISASI

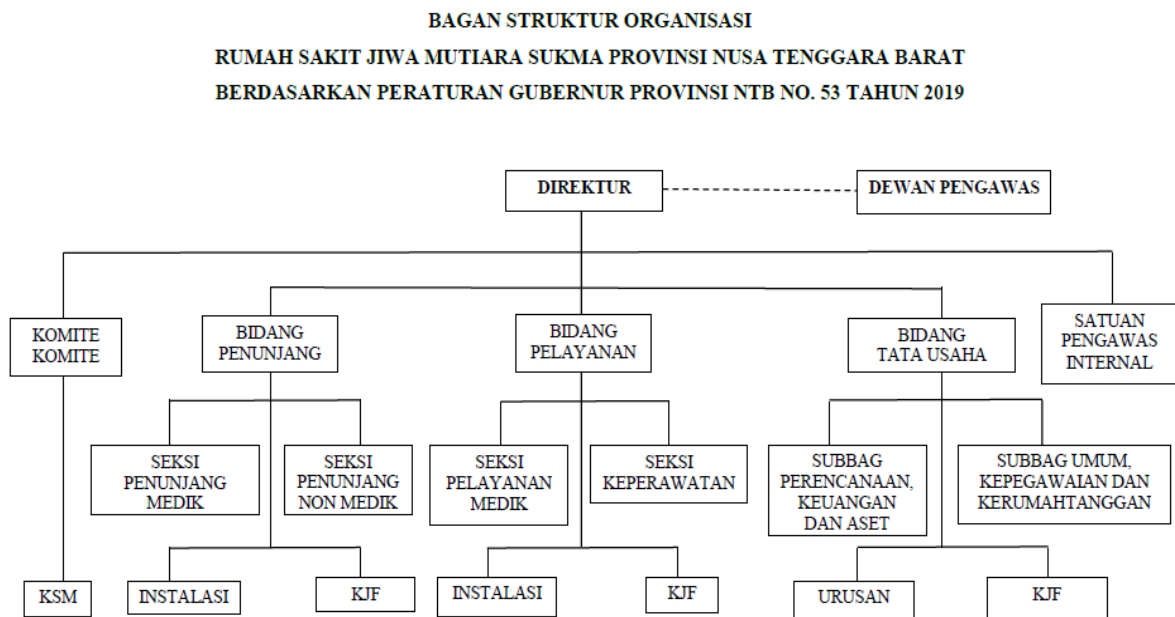
Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 53 tahun 2019 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat telah mengalami perubahan struktur. Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma merupakan lembaga organisasi pelayanan kesehatan yang dipimpin oleh Direktur (Esselon III) dengan empat pejabat struktural. Adapun Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Bagian Tata Usaha

- c. Bidang Pelayanan
- d. Bidang Penunjang
- e. Sub Bagian Perencanaan Keuangan dan Aset
- f. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtanggaan
- g. Seksi Pelayanan Medik
- h. Seksi Keperawatan
- i. Seksi Penunjang Medik
- j. Seksi Penunjang Non Medik
- k. Instalasi
- l. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma seperti dibawah ini:

Gambar. 1.1.



F. KONDISI KEPEGAWAIAN

Ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB terdiri dari tenaga medis, keperawatan, tenaga sanitarian, tenaga farmasi, tenaga gizi, tenaga teknis medis (fisioterapis, analis, teknis elektromedis, Radiologi dan perawat gigi), tenaga kesehatan lain (psikolog, rekam medis, pekerja sosial, sarjana kesehatan masyarakat) dan tenaga tata usaha/administrasi. Berdasarkan Laporan Tahunan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB tahun 2015-2020, jumlah ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dari tahun 2015-2020 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya kecuali ditahun 2016 turun sebesar 1,04%. Peningkatan paling besar terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 13,38%. Berikut adalah distribusi pegawai RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan status kepegawaian dan jenis ketenagaan :



Tabel 1.1.
Distribusi Jumlah SDM RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Berdasarkan
Status Kepegawaian Tahun 2016-2020

NO	URAIAN	JUMLAH				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	226	221	225	234	237
2	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	-	-	-	-	-
3	Kontrak dan kerjasama	59	80	100	189	201
	JUMLAH	285	301	325	423	438

Sumber : Urusan Kepegawaian RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2016-2020

Tabel 1.2.
Distribusi Jumlah SDM RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Berdasarkan
Jenis Ketenagaan Tahun 2020

NO.	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Pejabat Struktural	10	
2	Medis	25	
3	Keperawatan	94	
4	Sanitarian	5	
5	Farmasi	10	
6	Gizi	17	
7	Tenaga teknis medis	21	
8	Tenaga kesehatan lain	10	
9	Administrasi/tata usaha	45	
10	Non PNS/Kontrak/Kerjasama	201	
	Jumlah	438	

Sumber : Urusan Kepegawaian RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2020



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi NTB Tahun 2019-2023 dituangkan kedalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Tahun 2019 – 2023 yang berisi penjabaran visi, misi dan program yang direncanakan dalam kurun waktu lima tahun. Renstra tersebut berisi strategi pokok dalam penjabaran agenda pembangunan jangka menengah, serta acuan kerja bagi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma. Renstra tahun 2019 – 2023 dilaksanakan dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan dalam penyelenggaraan pembangunan lima tahun kedepan.

1. Visi Dan Misi

VISI

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma mendukung visi Gubernur Nusa Tenggara Barat :

Membangun Nusa Tenggara Barat yang Gemilang “ Growth, Empowerment, Manpower, Industrialisasi, Law Inforcement, Administration Reform, Networking dan Government

MISI

Untuk mencapai visi tersebut, Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma mendukung misi ke 3 yaitu: NTB SEHAT DAN CERDAS

2. Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai visi dan misi diatas, perlu ditetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran
1.1 Meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan kesehatan jiwa masyarakat	1.1.1 Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang berkualitas

Beberapa kebijakan strategis diimplementasikan dalam beberapa program. Adapun program kerja dan kegiatan yang akan dilaksanakan RSJ Mutiara Sukma pada tahun 2019 adalah :

- a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)
 - 1. Peningkatan kesehatan masyarakat (*home visite*, integrasi, *mobile clinic* Keswa dan HIV/AIDS, *self help group* dan *outing* Napza)



2. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (penanggulangan bencana, *dropping* pasien, *family support group* Napza/HIV-AIDS, Bantuan sosial pasien tidak mampu /terlantar dan *hotline* layanan krisis)
- b. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
 1. Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
- c. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit.
 1. Pembangunan rumah sakit
 2. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
 3. Pengadaan obat-obatan rumah sakit
 4. Pengadaan mebeleur rumah sakit
 5. Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit
- d. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
 1. Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit
- e. Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD
 1. Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD

B. INDIKATOR TUJUAN UTAMA (IKU)

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja RSJ Mutiara Sukma, ditetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama RSJ Mutiara Sukma sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
			(Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, Sumber Data)
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Layanan Kesehatan Jiwa Yang Berkualitas	Status akreditasi rumah sakit	<p>Formulasi Penghitungan: (Skor Nilai yang Dicapai dari Masing-masing Materi Penilaian) / (Total Skor Penilaian)</p> <p>Tipe Penghitungan Target : Kumulatif Sumber Data : Laporan Hasil Penilaian Tim Komisi Akreditasi Rumah Sakit Alasan: Untuk Menjamin Mutu Pelayanan Di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma</p>



C. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan jangka menengah sebagaimana diuraikan dalam Rencana Strategis Tahun 2019-2023, disusunlah Rencana Kinerja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020 yang di tuangkan dalam Perjanjian Kinerja antara Gubernur sebagai pengambil kebijakan dengan pimpinan SKPD sebagai pelaksana kebijakan yang akan dijadikan tolak ukur dalam pengukuran kinerja Pemerintah Provinsi NTB. Berikut adalah sasaran strategis dan indikator kinerja serta target yang akan dicapai RSJ Mutiara Sukma pada tahun 2020 :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang berkualitas	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara umum Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi NTB Tahun 2019–2023. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target kinerja. Pengukuran capaian kinerja RSJ Mutiara Sukma didasarkan pada realisasi pencapaian indikator dan target program kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-2023, Renja 2020 dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2020. Pencapaian sasaran strategis terhadap indikator kinerja tahun 2020 mengacu pada perjanjian kinerja:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang berkualitas	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna

Sasaran strategis RSJ Mutiara Sukma adalah meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang berkualitas. Indikator kinerja yang menunjukkan kualitas pelayanan rumah sakit adalah status akreditasi rumah sakit tersebut. Sesuai dengan amanat Undang-Undang yang mengharuskan setiap rumah sakit untuk melakukan akreditasi setiap 3 tahun sekali yang menunjukkan standarisasi rumah sakit secara nasional, maka seharusnya pelaksanaan akreditasi RSJ Mutiara Sukma dilaksanakan pada tahun 2014. Namun demikian RSJ Mutiara Sukma baru dapat menetapkan pelaksanaan survey penilaian sesuai standar Akreditasi Versi 2012 pada tahun 2016 dan mendapat predikat paripurna karena 80% dokumen akreditasi telah tersusun sesuai pokja serta diimplementasikan. Tahun 2017 RSJ Mutiara Sukma telah dilakukan survey evaluasi kembali oleh Tim KARS dan dinyatakan kembali mendapat paripurna. Tahun 2018 seharusnya kembali dilaksanakan resurvey akreditasi, namun karena bencana gempa bumi, resurvey diundur pada bulan Maret 2019 dan RSJ Mutiara Sukma tetap mempertahankan predikat paripurna. Kemudian pada bulan Agustus 2019 dilaksanakan penilaian akreditasi SNARS edisi 1 dan mendapat predikat paripurna. Keberhasilan ini tidak lepas dari komitmen seluruh civitas hospitalia RSJ Mutiara Sukma untuk tetap mempertahankan akreditasi paripurna.



Tabel 3.1
Target dan Realisasi Akreditasi RSJ Mutiara Sukma Tahun 2017-2020

Tahun	Target & Standar Nasional	Realisasi
2017	Paripurna	Paripurna
2018	Paripurna	Paripurna
2019	Paripurna	Paripurna
2020	Paripurna	Paripurna

Sumber : Tim Akreditasi RSJ Mutiara Sukma 2020

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang berkualitas	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	100%

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun 2018 dan 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang berkualitas	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	Paripurna

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah pada Renstra

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target pada akhir periode renstra	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang berkualitas	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	100

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan standar nasional

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Standar nasional	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang berkualitas	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	100%



- e. Analisis penyebab peningkatan atau penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Analisis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang berkualitas	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	Tercapainya indikator sasaran ini didukung oleh komitmen seluruh pegawai RSJ Mutiara Sukma untuk tetap mempertahankan akreditasi paripurna

- f. Analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya

Kegiatan-kegiatan yang ada pada tahun 2019 masih dilanjutkan pada tahun 2020, karena masih representatif dalam mendukung sasaran RSJ Mutiara Sukma

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian setiap pernyataan kinerja

Capaian kinerja ini didukung oleh program Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit, Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit. Adapun penjelasan dari masing-masing program adalah sebagai berikut :

1. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Persentase capaian kunjungan kesehatan jiwa merupakan indikator kinerja program Upaya Kesehatan Masyarakat. Target kinerja tahun 2020 adalah 100% sedangkan realisasinya adalah 104,38%. Capaian ini didukung oleh 2 kegiatan yaitu kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat dengan indikator jumlah kunjungan kesehatan jiwa dan peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan dengan indikator pasien bansos terlayani.

Tabel 3.2.
Jumlah Kunjungan Ke RSJ Mutiara Sukma Tahun 2016-2020

Tahun	Jenis Layanan		
	Rawat Jalan	Rawat Inap	IGD
2016	44409	1139	1572
2017	49827	1102	1471
2018	45871	1098	1438
2019	35456	1602	1692
2020	31599	1341	1517

Sumber : Instalasi Rekam Medis RSJ Mutiara Sukma, 2020

Indikator kinerja kegiatan peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan dengan indikator pasien miskin terlayani. Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma melayani pasien gangguan jiwa baik melalui rawat jalan, rawat inap dan IGD dengan status



pembayaran umum, BPJS dan bantuan sosial. RSJ Mutiara Sukma sendiri memiliki anggaran untuk membiayai pasien jiwa yang terlantar melalui dana bantuan sosial. Pada tahun 2020 RSJ Mutiara Sukma dapat membayarkan sebanyak 86 orang pasien gangguan jiwa terlantar atau 132,31% dari target sebanyak 65 orang.

2. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Sesuai dengan amanat Undang-Undang yang mengharuskan setiap rumah sakit untuk melakukan akreditasi setiap 3 tahun sekali yang menunjukkan standarisasi rumah sakit secara nasional, maka pada tahun 2016 RSJ Mutiara Sukma melaksanakan survey penilaian sesuai standar Akreditasi Versi 2012 dan mendapat predikat paripurna. Tahun 2017 RSJ Mutiara Sukma telah dilakukan survey evaluasi kembali oleh Tim KARS dan dinyatakan lulus paripurna. Tahun 2018 seharusnya kembali dilaksanakan resurvey akreditasi, namun karena bencana gempa bumi, resurvey di undur pada bulan Maret 2019 dan RSJ Mutiara Sukma tetap mempertahankan predikat paripurna. Kemudian pada bulan Agustus 2019 dilaksanakan penilaian akreditasi SNARS edisi 1 dan mendapat predikat paripurna. Keberhasilan ini tidak lepas dari komitmen seluruh civitas hospitalia RSJ Mutiara Sukma untuk tetap mempertahankan akreditasi paripurna.

3. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Tuntutan masyarakat akan pelayanan bermutu mengharuskan suatu institusi yang bergerak dibidang penyediaan jasa apalagi institusi publik untuk terus melakukan inovasi, terobosan, perbaikan serta selalu memperbaharui kemampuan dan peralatan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan terkini. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks, harus berpedoman pada standar yang berlaku sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga. Untuk itu, indikator kinerja dari Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit adalah persentase ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang sesuai standar. Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit, dimana program ini terdiri dari 5 kegiatan yaitu pembangunan rumah sakit, pengadaan alat kesehatan rumah sakit, pengadaan obat-obatan rumah sakit, dan pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit dan pengadaan mebeleur rumah sakit.

Target kinerja pada tahun 2020 yaitu 87% dan terealisasi seluruhnya. Pada tahun 2020 RSJ Mutiara Sukma membangun 1 unit gedung evakuasi pasien jiwa, mengadakan alat kesehatan 4 Unit Kursi Roda, 1 unit lampu infra merah, ergocycle 1 unit, Tensimeter Aneroid 20 Unit, Tensimeter Digital 20 Unit, Stetoskop 15 Unit, Examination Lamp 2 Unit, Mikroskop 1 Unit, Lampu Kepala 1 Unit, Laringoskop 1 Unit, Defibrilator 1 Unit, Bedside monitor 1 Unit, Laboratory refrigerator 1 Unit, Automed External Defibrilator 2 unit, Treadmill 1 Unit, 3 Crank Gatch Bed 4 Unit, Centrifuge 1 unit, pengadaan mebeleur antara



lain meja 10 Unit, Kursi 15 Unit, lemari dokumen 5 unit, matras 25 unit, kursi putar 10 unit, meja biro 6 unit, roll o pack 1 unit. Untuk pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit diadakan mesin scanner A3, drone, Ac Split 1 PK, AC Standing 2 PK, pengadaan exhaust fan instalasi gizi, pengadaan komputer dan UPS, printer, laptop, laptop multimedia, pengadaan jaringan serta pengadaan obat-obatan dan reagen.

4. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit terdiri dari kegiatan pemeliharaan rutin/berkala Rumah Sakit dimana kegiatan tersebut untuk pemeliharaan rutin ruang perawatan, rehab gedung flamboyan dan rehab gedung MSC. Pemeliharaan ruang perawatan ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan pada pasien rawat inap yang juga diharapkan dapat berkontribusi bagi pasien agar dapat lebih cepat kembali pada fungsi sosialnya, begitu pula dapat memberi nyaman bagi petugas kesehatan yang memberikan asuhan bagi pasien.

5. Program Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD

Indikator kinerja program pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD adalah persentase realisasi target pendapatan BLUD. Pada tahun 2020 realisasi target pendapatan RSJ Mutiara Sukma sebesar 162,47%, meningkat dibandingkan tahun 2019. Hal ini didukung oleh peningkatan mutu dan pengembangan pelayanan di RSJ Mutiara Sukma, salah satunya adalah aktifnya tim psikometri untuk melaksanakan tes-tes psikologis sesuai kebutuhan institusi dan adanya klaim pasien covid. Berikut adalah target dan realisasi pendapatan BLUD tahun 2016-2020 :

Tabel 3.3.
Target dan Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2016-2020

Tahun	Target	Realisasi	%
2016	14.000.000.000,00	13.052.925.455,00	93,24
2017	15.000.000.000,00	16.116.619.619,00	107,44
2018	16.000.000.000,00	14.631.391.431,70	91,45
2019	17.200.000.000,00	16.724.262.701,01	97,23
2020	14.718.499.655,11	23.912.559.721,41	162,47

Sumber : Bagian Keuangan RSJ Mutiara Sukma 2020

B. REALISASI ANGGARAN

1. Pencapaian Kinerja Berdasarkan Realisasi Anggaran

Sumber pembiayaan kegiatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 berasal dari pendapatan fungsional BLUD dan APBD termasuk Dana Alokasi Khusus (DAK). Berikut gambaran realisasi anggaran RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 :



Tabel 3.4.

Realisasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Anggaran	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang berkualitas	Status Akreditasi Rumah Sakit	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	6.098.276.901,00	5.802.399.362,00	95,15
			Program Standarisasi Pelayanan RS	85.050.000,00	85.050.000,00	100,00
			Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Prasarana RS	5.909.246.419,00	5.526.768.011,00	93,53
			Program Pemeliharaan Sarana Prasarana RS	4.271.843.000,00	3.701.376.081,00	86,65
			Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD	16.317.309.609,14	13.950.173.644,20	85,49

Sumber : Bagian Keuangan RSJ Mutiara Sukma 2020

Realisasi keuangan dari seluruh program prioritas tahun 2020 mencapai 92,16% dan realisasi fisik 100% menunjukkan efektivitas dan efisiensi pada seluruh kegiatan di RSJ Mutiara Sukma.



BAB IV

PENUTUP

Dalam rangka penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD selama tahun 2020, Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2020 sebagai cerminan dari hasil kinerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma selama satu tahun, yang diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran kinerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma selama tahun 2020, mencakup penilaian tingkat pencapaian target indikator kinerja sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK).

Berdasarkan hasil evaluasi dari indikator kinerja RSJ Mutiara Sukma yaitu Status Akreditasi Rumah Sakit, RSJ Mutiara Sukma mempertahankan status akreditasi Paripurna. Pencapaian ini tidak lepas dari komitmen seluruh civitas hospitalia RSJ Mutiara Sukma yang senantiasa mendukung terciptanya pelayanan kesehatan jiwa yang berkualitas. Realisasi keuangan dari seluruh program prioritas tahun 2020 sebesar 92,16% dan realisasi fisik 100%.

Langkah-langkah yang akan diambil oleh RSJ Mutiara Sukma untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun-tahun mendatang antara lain :

1. Seluruh pejabat struktural melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya
2. RSJ Mutiara Sukma tetap berkomitmen untuk meningkatkan mutu pelayanan melalui akreditasi serta mengembangkan pelayanan kesehatan jiwa baik pelayanan intramural maupun ektramural sehingga pada akhirnya dapat mencapai sasaran strategis yang diharapkan yaitu meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang berkualitas.

Dalam rangka pelaksanaan PPK-BLUD Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma akan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat melalui prinsip efektif dan efisien sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai agar mencapai tujuan sesuai dengan visi yang telah dicanangkan yaitu **“RUMAH SAKIT JIWA DAMBAAN MASYARAKAT DENGAN MUTU TERKINI”**